

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan melalui Instagram Terhadap Sikap *Followers* Instagram #HearMeToo peneliti menyimpulkan:

1. Dengan menggunakan SPSS diketahui nilai korelasi (R) = 0,582 dan nilai R Square (yang merupakan nilai kuadrat nilai korelasi) yaitu 0,339. Maka dapat disimpulkan 0,339 sikap *followers* Instagram #HearMeToo (variabel Y) ditentukan oleh pengaruh kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan sisanya ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian yang artinya kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Komnas Perempuan Terhadap Sikap *followers* Instagram #HearMeToo ada pengaruhnya yaitu 0.339.
2. Diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 23,32%. Data yang diperoleh dari perhitungan peneliti ini menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel X (Kampanye) dengan variabel Y (Sikap *followers* instagram #HearMeToo) sebesar 23,32% dan sisanya 76,68% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti pengetahuan, pengalaman dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan model kampanye Nowak dan Warneryd proses kampanye dimulai dari tujuan yang hendak dicapai dan diakhiri dengan efek yang diinginkan, tercapai dimulai dari tujuan yang dikehendaki yaitu dilakukannya kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan melalui Instagram, agar para korban berani untuk buka suara serta menurunkan angka kekerasan dan diakhiri

dengan efek yang diinginkan yaitu sikap masyarakat dalam melakukan kampanye tersebut untuk mau buka suara telah meningkat. Pesan kampanye pada Instagram mengakibatkan masyarakat menjadi paham tentang pentingnya buka suara dan ingin melakukan kampanye tersebut untuk jangka waktu yang lama serta ada keinginan untuk melapor dan buka suara jika disekelilingnya terjadi kekerasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Melalui Instagram Terhadap Sikap Masyarakat” peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Komnas Perempuan hendaknya menambahkan ide-ide kreatif lainnya menjadi lebih menarik melalui kampanye yang akan dilakukan.
2. Komnas Perempuan agar tetap mempertahankan kegiatan positif untuk sosial, baik melalui kampanye atau kegiatan lainnya.
3. Diharapkan Pemerintah atau Komnas Perempuan lebih meningkatkan lagi perhatiannya dalam menangani kasus kekerasan yang terjadi, karena yang peneliti lihat saat ini pengaduan masyarakat hanya melalui lembaga mitra pengadayaan dan pengadilan agama.
4. Komnas Perempuan harus bisa membuat masyarakat lebih percaya lagi jika ada kekerasan terjadi disekitarnya agar segera melapor, karena peneliti lihat masih banyak masyarakat yang merasa takut untuk melapor.
5. Diharapkan sikap *Followers* Instagram #HearMeToo agar lebih peduli lagi terhadap korban kekerasan disekitarnya agar tidak semakin banyak lagi korban yang berjatuh.